

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas 4 SDN 2 Cimanggu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya

**Rahmi Rahmawati**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Perjuangan

Email: [rahmirahmawati196@gmail.com](mailto:rahmirahmawati196@gmail.com)

**Riga Zahara Nurani**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Perjuangan

Email: [rigazahara@unper.ac.id](mailto:rigazahara@unper.ac.id)

**Fajar Nugraha**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Perjuangan

Email: [fajarnugraha@unper.ac.id](mailto:fajarnugraha@unper.ac.id)

Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat.

**Abstract.** *One effort to improve poetry writing skills in grade 4 students is to choose the right method. In learning Indonesian, there is a lack of students' skills in writing poetry, low learning outcomes in poetry writing skills using inappropriate methods. The method used in this study is the image media method, which is a method for conveying material with a fun activity. This study aims to improve the poetry writing skills of grade 4 students at SDN 2 Cimanggu. This type of research is classroom action research consisting of two cycles which include planning, implementing, observing, reflecting. The research subjects were 20 grade 4 students at SDN 2 Cimanggu. Sources of data come from teachers and students. Data collection techniques using observation, written tests and documentation. The data collection instruments used were lesson plans, teacher observation sheets, student observation sheets and poetry writing assessment rubric. There is an increase in student learning outcomes after using media images. The results of the pre-action research showed that the average value of writing poetry was 58.25 with 20% student completeness, then cycle I learning activities with an average of 69 with 60% student completeness. Furthermore, in cycle II, students' learning abilities increased by an average of 76.25 with 85% student mastery. Thus image media can improve writing poetry for grade 4 students at SDN 2 Cimanggu.*

**Keywords :** *Image Media, Poetry Writing Skills*

**Abstrak.** Salah Satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas 4 adalah dengan memilih metode yang tepat. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi, rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis puisi dengan penggunaan metode yang belum tepat. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode media gambar yaitu suatu metode untuk menyampaikan materi dengan suatu kegiatan yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas 4 SDN 2 Cimanggu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SDN 2 Cimanggu yang berjumlah 20 orang. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tulis dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan RPP, Lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan rubrik penilaian menulis puisi. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Hasil penelitian pra tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis puisi adalah 58,25 dengan ketuntasan belajar siswa 20% kemudian kegiatan pembelajaran siklus I dengan rata-rata 69 dengan

Received Juni 07, 2023; Revised Juli 02, 2023; Accepted Agustus 09, 2023

\* Rahmi Rahmawati, [rahmirahmawati196@gmail.com](mailto:rahmirahmawati196@gmail.com)

ketuntasan belajar siswa 60%. Selanjutnya siklus II kemampuan belajar siswa meningkat dengan rata-rata 76,25 dengan ketuntasan belajar siswa 85%. Dengan demikian media gambar dapat meningkatkan menulis puisi siswa kelas 4 SDN 2 Cimanggu.

**Kata kunci:** Media Gambar, Keterampilan Menulis puisi

## **LATAR BELAKANG**

Menulis merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa, Dengan menulis maka kita dapat memaknai dari tulisan tersebut hal ini sejalan dengan pendapat Akhadiah (dalam Rahmatiah 2023), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menulis melibatkan keterampilan lain, antara lain kemampuan menyusun pikiran dan perasaan mengguakan kata-kata menjadi bentuk kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, kemudian menyusunnya menjadi sebuah paragraf, dengan demikian keterampilan menulis sangatlah penting untuk mengembangkan ide yang akan diungkapkan dalam menulis puisi.

Menulis puisi merupakan kemampuan mengekspresikan suatu pikiran atau imajiiif dengan karya tulisan, menulis puisi salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Puisi merupakan kegiatan yang lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan puisi lainnya, seperti kita ketahui bersama keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa dalam dirinya sendiri yang harus dikuasai siswa belajar menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan.

Pada studi awal dengan melakukan wawancara kepada Guru kelas 4 SDN 2 Cimanggu tahun ajaran 2022/2023, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas 4 belum mampu menulis puisi dengan menentukan ciri-ciri dalam puisi, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa indonesia yang di tetapkan yaitu 70 dari 20 siswa, yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 16 (80%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 4 (20%), sehingga siswa perlu mendapat bimbingan untuk meningkatkan dalam keterampilan menulis puisi.

Dalam menulis puisi guru hanya memberikan penjelasan dan memberikan contoh dipapan tulis. hal ini dengan meningkatkan keterampilan menulis puisi mesti disandingkan dengan media pembelajaran yang lebih menarik, Karena media

pembelajaran merupakan aspek yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menarik minat peserta didik. Dengan demikian media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam keterampilan menulis puisi yaitu berupa gambar, media gambar mempunyai peranan membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi. Media gambar tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan untuk mempermudah siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki siswa pada keterampilan berbahasa yaitu berbicara, menulis, membaca, mendengarkan. Oleh karena itu keterampilan berbahasa saling berkaitan dengan materi yang lainnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan untuk menuangkan sebuah ide atau imajinasi ke dalam tulisan oleh karena itu keterampilan menulis harus ditingkatkan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dan menulis merupakan segala sesuatu untuk menuangkan ide, ataupun sebuah karya dalam tulisan. Oleh karena itu keterampilan menulis berarti pula suatu kesanggupan ide atau gagasan sehingga dapat menuangkan ide atau gagasan dengan menghasilkan sebuah karya yaitu tulisan. Dan menulis juga harus sering dilatih disertai dengan praktik agar keterampilan menulis dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

Fungsi Menulis Menurut Darmadi (dalam Rahmatiah, 2023) Kegiatan menulis mempunyai tujuh fungsi penting yaitu menulis kegiatan untuk menemukan ide-ide baru, kegiatan menulis dapat melatih kita untuk mengatur dan menjelaskan berbagai konsep atau ide kita, kegiatan menulis membantu kita menyerap dan mengolah informasi, kegiatan menulis menuntun kita untuk memecahkan beberapa masalah secara bersamaan.

Jadi kesimpulan uraian di atas bahwa fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, menulis itu sangat penting apalagi bagi dunia pendidikan sangat bermanfaat artinya tulisan itu menyampaikan perasaan atau gagasan akan terbebaskan untuk menulis. Dengan ini keterampilan menulis akan menghasilkan ide-ide baru dan berfungsi sebagai alat penilaian yang dapat mengatasi beberapa masalah secara

bersamaan. Peran keterampilan menulis ini adalah kemampuan mengungkapkan perasaan atau pikiran dalam sebuah karya yaitu puisi karena kegiatan menulis ini harus terus berkembang.

Puisi adalah salah satu karya yang bernilai estetis (artistik) dari interpretasi pengalaman hidup seseorang yang disusun dalam bentuk yang paling berkesan atau hasil imajinasi dan pemikiran penyair dalam bentuk tipografi tertentu (Wicaksono, 2019). Sedangkan menurut Waluyo (dalam Harun, 2018:4), puisi adalah bentuk karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dan disusun dengan memusatkan seluruh kekuatan bahasa pada struktur fisik dan struktur syair.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi puisi itu berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya sama. Pada kesaamaan ini lah sebagian besar dari apa yang dapat diungkapkan melalui bahasa puisi yang khas dapat diungkapkan. Ini memungkinkan puisi menjadi aspek dalam bentuk imajinasi, emosi, dan kecerdasan penyair, yang akhirnya diekspresikan dalam bentuk tulisan.

Dengan indikator keterampilan menulis puisi. Tema puisi adalah isi dari keseluruhan puisi biasanya terdiri dari perasaan, pikiran, ataupun tujuan dalam penulisan serta sikap. Dengan mengetahui tema pada puisi tersebut setelah kita mengetahui puisi dari keseluruhannya. Artinya saat membacanya atau mendengarkannya. Kemudian diksi dalam puisi adalah pilihan kata, hal ini pada puisi harus menggunakan bahasa yang sederhana dalam merangkai kata kata dalam puisi. Dengan hal ini siswa bisa mengetahui dalam menulis puisi dengan makna yang terkandung dalam puisi yang dibuatnya kemudian struktur bait nya dari sebuah puisi dengan karyanya tersebut. Oleh karena itu, dari aspek-aspek/indikator keterampilan menulis puisi. Peneliti ingin mengetahui dalam keterampilan menulis puisi dengan kesesuaiannya oleh siswa pada kelas 4 tersebut. Peneliti hanya mengambil 5 aspek saja untuk diteliti yakni tema, diksi, rima, struktur bait, dan makna.

Sedangkan menurut Setiyawan (2020:199), media pembelajaran merupakan serangkaian alat yang digunakan sebagai guru sebagai pengirim pesan untuk menyalurkan pesan pada siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebuah alat bantu untuk mempermudah dalam pembelajaran dan merangsang agar siswa memahami dalam belajar yang akan diajarkannya. Karena siswa akan lebih tertarik dalam sebuah belajar sambil bermain agar tercapinya tujuan pembelajaran. Oleh

karena itu media pembelajaran yang digunakan guru hanya sebagai alat bantu atau perantara untuk menyampaikan sebuah materi atau bahan instruksional dalam penyempurnaan alat pada pembelajaran.

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ( lukisan, sket atau gambaran) dari sesuatu objek yang mengandung informasi, fakta dan curahan perasaan atau pikiran. Hal ini media gambar sebagai alat bantu untuk merangsang pikiran siswa untuk menuangkan ide dengan adanya media gambar tersebut. Dalam media gambar ini ada kelebihan dan kekurangan yang harus diperhatikan guru saat mengajar. Menurut Utami (2018) mengemukakan kelebihan media gambar antara lain: (1) Mudah di dapat. (2) Umumnya murah harganya. (3) Mudah digunakan. (4) Dapat memperjelas masalah. (5) Lebih kongkrit. (6) dapat membantu pengawasan dan pengamatan. (7) dapat mengatasi keterbatasan ruang. Sedangkan kelemahan media gambar, antara lain: (1) gambar yang kurang berhasil pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan gambar benda (2) Dalam pembelajaran dengan gambar ukurannya terbatas untuk kelompok besar. (3) gambar hanya menekankan persepsi indra mata.

Maka peneliti akan menggunakan media gambar dengan tema cita-citaku. Media gambar cita-citaku ini disesuaikan dengan materi pembelajaran pada siswa kelas 4 diantaranya akan menggunakan gambar berupa gambar seorang Profesi. Dengan adanya media gambar dengan tema cita-citaku ini siswa akan lebih terampil dalam menulis puisi karena tema dalam menulis puisi sudah ditentukan dalam gambar tersebut. Media gambar ini sangat cocok untuk menarik siswa dalam pembelajaran karena siswa akan lebih senang dan antusias dengan adanya media gambar tersebut. Hal ini juga guru harus melihat kelebihan dan kekurangan dalam media gambar tersebut agar pencapaian dalam pembelajaran pun terlaksana dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagai peneliti harus dapat mengamati perubahan yang terjadi pada peserta didik dan faktor apa saja yang dapat menyebabkan tindakan tersebut sukses atau gagal. Peneliti tindakan kelas bisa dikatakan jarang berhasil ketika dilaksanakan hanya dalam satu kali tindakan, maka dari itu biasanya ketika mendapatkan hasil yang

kurang memuaskan tindakan tersebut akan dilakukan kembali atau pengulangan dalam berapapun siklus tindakan sampai menghasilkan perubahan yang baik.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi menulis puisi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, serta menerapkan alat peraga berupa media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

Pengamatan ini dilaksanakan secara langsung kepada peserta didik ketika diberi tindakan dari awal sampai akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik kelas 4 SDN 2 Cimanggu setelah diterapkannya media pembelajaran gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti sudah melaksanakan observasi yang sejalan dengan perencanaan dan telah menemukan berbagai kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran.

Penelitian ini terdapat Operasional variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hal ini data kuantitatif adalah data dengan membandingkan antara skor tes yang didapatkan pada pra-siklus yaitu siklus ke-1 dan siklus ke-2. Oleh karena itu dapat diketahui dari nilai tersebut keterampilan peserta didik dalam menulis puisi menggunakan media gambar meningkat atau sebaliknya (menurun). Sedangkan data kualitatif adalah penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar. Hal ini dalam penelitian melihat hasil dari dokumentasi, tes, dan observasi pada data kualitatif.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pada observasi ini untuk mengetahui sejauh mana berbagai kelebihan, kelemahan, dan kendala ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini melaksanakan observasi terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran Observasi terhadap aktivitas pendidik dan observasi terhadap aktivitas peserta didik.

2. Teknik Tes

Penelitian ini mengukur tes presentasi belajar yang tujuannya untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan. Untuk mengukur keterampilan peserta didik tes ini berupa evaluasi dengan menggunakan tes tertulis yang berbentuk essay dilaksanakan pada akhir siklus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang dimiliki sumber data. Dalam penelitian untuk mengumpulkan bukti berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai dan sebagainya. Dokumentasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan teknik data ini mengukur dari hasil yang didapat pada penelitian tindakan kelas yaitu setiap peserta didik ditentukan skor masing-masing dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media pembelajaran gambar dengan tingkat keberhasilannya 75% peserta didik dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) <70 maka dapat dikatakan nilai yang didapatkan belum tuntas.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada saat reduksi data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan berdasarkan hasil tes dan observasi.
2. Mengelompokkan data yang diperoleh untuk mempermudah perhitungan

3. Menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil pengelompokan yang akan dicantumkan dalam tabel maupun diagram.

Display data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan dengan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian ini menyajikan data dalam bentuk urian, tabel, maupun diagram/bagan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 SD 2 Cimanggu berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa, peneliti menemukan perbandingan dari mulai pratindakan, penelitian siklus I dan penelitian siklus II Dari perbandingan tersebut:

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Siklus dalam penelitian ini ada dua yaitu siklus I dan Siklus II dalam siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan satu kali tes keterampilan menulis puisi pada akhir pertemuan, yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan itu menyiapkan RPP, dan instrumen penilaian observasi dan tes keterampilan menulis puisi. Peneliti melakukan kegiatan pratindakan sebelum melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa, agar peneliti dapat menyiapkan perencanaan siklus I dan siklus II. Pada perencanaan pembelajaran siklus I terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu siswa kurang aktif dalam tanya jawab bersama guru tentang langkah-langkah menulis puisi. Berdasarkan penilaian dari perencanaan pembelajaran siklus I yaitu memperoleh nilai 78,25 dan penilaian perencanaan pembelajaran siklus II memperoleh nilai 89,25 mengalami peningkatan dari siklus I.

Berikut hasil observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan pada siklus I dan Siklus II pada tabel:

Tabel 1. Hasil Observasi RPP Antar Siklus

No.	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai	78,25	89,25

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tgl 24 Mei 2023 di SDN 2 Cimanggu dengan satu kali pertemuan dan akhir pertemuan diadakan tes keterampilan menulis puisi. Kemudian pada tgl 31 Mei 2023 dilaksanakan siklus II bertempat di SDN 2 Cimanggu, adapun pertemuan yang dilakukan sama dengan siklus I. Pelaksanaan siklus I dan siklus II selalu mengacu pada RPP yang telah dirancang oleh peneliti. Siklus I telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti namun masih belum maksimal karena peneliti masih kurang dalam penyampaian tentang langkah-langkah menulis puisi dan siswapun kurang aktif dan belum memahami. Pada siklus II peneliti memperbaiki permasalahan pada siklus I, selanjutnya peneliti menjelaskan secara detail tentang langkah-langkah menulis puisi dan memberi penghargaan saat proses belajar sambil bermain dan siswapun aktif dalam menjawab pertanyaan dan memulai bertanya tentang menulis puisi.

Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Guru Antar Siklus

No.	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai	78,9	93,00

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Antar Siklus

No.	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai	75	93,00

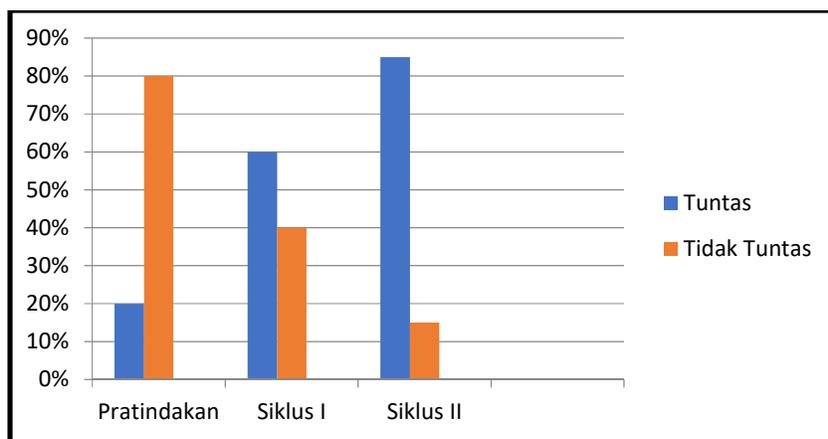
Berdasarkan tabel 3. memperlihatkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siklus I memperoleh 75 menjadi 93 pada siklus II.

## 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi

Dalam peningkatan keterampilan menulis puisi yaitu pada kondisi awal atau pratindakan hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Dapat dibuktikan dengan hasil keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dengan penelitian tersebut menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas 4 SDN 2

Cimanggu. Hasil keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan yang beragam mulai dari pratindakan ke siklus I dan Siklus II.

Terdapat peningkatan yang cukup besar antara kegiatan pratindakan, siklus I dan Siklus II. Dengan begitu memperhatikan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan dan mampu mencapai KKM. Media gambar pada materi puisi yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Lebih jelasnya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Persentase Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Berdasarkan gambar 1. dapat diperhatikan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada pratindakan belum mendapatkan hasil yang belum memuaskan yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 58,25 dari siswa yang berjumlah 20 siswa yang tuntas hanya 4 orang atau 20% sedangkan yang belum tuntas ada 16 orang atau 80% siswa.

Dengan menggunakan media gambar pada siklus I mengalami perubahan pada proses pembelajaran. Kegiatan pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pratindakan dengan memperoleh nilai rata-rata 69. Pada siklus I siswa yang tuntas 12 siswa (60%) dan siswa yang belum tuntas 8 siswa (40%). Pada siklus I terjadi peningkatan namun masih belum mencapai target capaian. Oleh karena itu peneliti melanjutkan siklus II.

Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yaitu nilai rata-ratanya menjadi 76,25. Pada siklus II peneliti memaksimalkan dalam menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Pada siklus II siswa yang tuntas 17 siswa (85%) dan siswa yang belum tuntas 3 siswa (15%).

Berdasarkan data tersebut hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas 4 SDN 2 Cimanggu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi menggunakan media gambar mengalami peningkatan dan telah mencapai target. Dengan demikian persentase peningkatan dari siklus I dan siklus II hal itu menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat membantu mencapai indikator keberhasilan penelitian atau sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menulis puisi, KKM menulis puisi dikelas 4 SDN 2 Cimanggu yaitu 70.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar di kelas 4 SDN 2 Cimanggu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan Perencanaan meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar di susun dalam sebuah RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dilengkapi dengan lembar Penilaian untuk menilai perencanaan sejauh mana persiapan peneliti dalam menyusun RPP. Adapun Lembar penilaian perencanaan pada siklus I diperoleh nilai 78,25 dan pada siklus II diperoleh nilai 82,81 dengan demikian penilaian perencanaan terdapat peningkatan dari siklus I ke Siklus II dan diperoleh kriteria “ Sangat Baik” Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini memuat lembar penilaian pelaksanaan yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media gambar untuk menilai sejauh mana peneliti dapat menerapkan media gambar secara ideal dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pelaksanaannya juga penelitian ini memuat tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Adapun penilaian pelaksanaan pada siklus

I diperoleh nilai 78,9 pada siklus II diperoleh 93 dengan demikian terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II diperoleh kriteria “ Sangat Baik” dan Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan gambar. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari tes menulis puisi yang meningkat dimulai dimulai dari rata-rata pra tindakan yang diperoleh rata-rata 58,25 dengan persentase tuntas sebesar 20% selanjutnya siklus I dengan nilai rata-rata 69 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 60% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 76,25 dengan persentase siswa yang tuntas 85% sehingga dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar SDN 2 Cimanggu yakni 70.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan saran diantaranya bagi guru tentunya perlu menggunakan media gambar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kemudian peserta didik untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran menggunakan gambar supaya hasilnya lebih optimal. Selain itu peserta didik juga harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar lainnya, karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, bagi peneliti yang akan datang hendaknya terus berusaha dalam menyiapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya pembelajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

## DAFTAR REFERENSI

- Harun, M. (2018). *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: Syariah Kuala University Press.
- Rahmatiah, R. (2023). Penerapan Metode Pengamatan Objek Langsung di Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas di Sekolah Menengah Pertama." *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 5(2),130-142.  
<https://doi.org/10.59638/ajer.v5i2.486>
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Utami, S. (2018). *Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Primary:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018, 7(1),137-148.  
<http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>
- Wicaksono, A. (2019). *Apresiasi Puisi Indonesia*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.